

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2021

Analisis
<ul style="list-style-type: none">• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan I 2021 sebesar 227,18% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (Siaran Pers OJK No. 37/DHMS/OJK/V/2020 tentang Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19).• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan I 2021 sebesar 227,18% mengalami penurunan sebesar 2,91% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2020 sebesar 230,10%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp4,58 triliun.b. Peningkatan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp2,31 triliun.c. Peningkatan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp113,9 miliar.• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan I 2021 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 87% (setelah pembobotan).• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan I 2021 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 15% dan nasabah korporasi sebesar 82% (setelah pembobotan).• Eksposur derivatif Triwulan I 2021 sebesar <i>net short</i> Rp0,2 miliar.• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>risk appetite & risk tolerance</i> baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, <i>liquidity monitoring tool</i>, <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i> maupun <i>Lending</i>.